



Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi

Jumardi¹, Abdul Rahim², Andika Wahyudi Gani³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: jumardi88@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media powerpoint, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone. Penelitian ini merupakan Ex-Post Facto menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa, dimana populasi semua dijadikan sampel melalui teknik sampling total. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis instrument meliputi uji validitasi dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi uji korelasi, uji regresi berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan penggunaan media powerpoint, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone.

Kata Kunci: Minat Belajar, Media PowerPoint, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga.

Abstract. The purpose of the study is to discover the influence of using PowerPoint media, motivation, and family environment on students' learning interest in economics social studies subject in grade VIII at MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa in Bone district. This study is an Ex-Post Facto using the quantitative approach method. The population of the study was 32 students. All of the population was the research sample by employing the total sampling technique. Data collection was conducted by using a questionnaire and documentation method. Instrument analysis included validity and reliability tests. The data analysis technique employed descriptive analysis and classical assumption tests including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. The hypothesis testing included correlation test, multiple regression test, t-test, and F test. The results of the study indicate that there is a partial and simultaneous influence of utilizing PowerPoint media, motivation, and family environment on students' learning interest in economics social studies subject in grade VIII at MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa in Bone district.

Keywords: Learning Interest, PowerPoint Media, Motivation, Family Environment.



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Di era globalisasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak memberikan dampak positif terhadap semua aspek aktifitas kehidupan manusia termasuk memberikan kemudahan di dalam bidang pendidikan untuk melakukan aktifitas proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia baik melalui pendidikan formal atau secara non formal untuk kelangsungan hidup maupun untuk pembangunan bangsa dan negara yang maju, serta diharapkan memiliki daya saing secara internasional.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (1) yang berbunyi: Bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pentingnya pendidikan terhadap kemajuan bangsa dan negara, maka pemerintah atau lembaga yang terkait diharapkan lebih intensif untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan memperhatikan standar sarana dan prasarana pendidikan secara merata agar dapat menunjang kelangsungan para tenaga pendidik dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Adanya keterbatasan kemampuan bantuan dari pemerintah khususnya dalam sarana pendidikan, maka guru perlu melakukan usaha terencana secara kreatif dan inovatif untuk menyiasati ketersediaan fasilitas yang ada, agar dapat melangsungkan kegiatan proses belajar mengajar dan sedapat mungkin menyesuaikan diri dengan perkembangan era globalitas.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempunyai tanggungjawab untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasional itu sendiri. Oleh karena itu, Guru mata pelajaran IPS ekonomi di MTs Al- Mukrimin GUPPI Bulukasa, dalam kegiatan proses belajar mengajar diharapkan mempunyai berbagai metode atau strategi untuk membawa peserta didik mencapai prestasi belajar yang baik.

Dalam upaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik maka konsep utama yang harus diperhatikan agar tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tercapai yaitu minat belajar siswa.

Menurut Halid et al (2018) menyatakan bahwa, “minat belajar adalah kecenderungan hati yang besar dari seseorang peserta didik terhadap proses pembelajaran suatu mata pelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru sehingga karena ia dapat mencapai prestasi pada mata pelajaran diajarkan oleh guru tersebut.” Melalui pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa apabila siswa mempunyai kecenderungan yang besar terhadap objek pembelajaran, maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang lebih baik. Sejalan dengan pernyataan Dalyono dalam Shyaputra (2020:14) menyatakan bahwa, “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.”

Minat belajar siswa dapat ditandai menurut Slameto dalam Shyaputra (2020:14) sebagai berikut: “(1) rasa lebih suka terhadap belajar dari pada kegiatan lain, (2) rasa ketertarikan terhadap kegiatan belajar, (3) menyukai kegiatan akademis, dan (4) memiliki partisipasi yang tinggi terhadap belajar.”

Berdasarkan observasi pendahuluan dengan wawancara tertutup pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone, dengan jumlah responden 32 siswa ditemukan masalah terkait dengan rendahnya minat belajar siswa. Berdasarkan hasil tanggapan dengan jumlah responden 32 siswa

1. Selalu merasa senang atau menyukai mata pelajaran IPS Ekonomi
2. Selalu tertarik mengikuti materi pelajaran IPS Ekonomi dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu
3. Selalu aktif bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran yang tidak dimengerti.

Sebanyak 20% siswa menjawab tinggi, 19% siswa yang menjawab sedang, dan yang menjawab rendah sebanyak 62% siswa. Tingginya tanggapan presentase minat belajar siswa yang menyatakan rendah, maka minat belajar siswa perlu mendapatkan perhatian penuh oleh guru mata pelajaran IPS untuk ditingkatkan lagi agar prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Dalam jurnal penelitian Diniaty (2017) menyatakan bahwa, “minat mempunyai peran

penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya minat, siswa akan lebih konsentrasi, semangat, gembira, tidak mudah bosan, dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Sehingga dengan demikian siswa mencapai suatu keberhasilan belajar.”

Berbagai faktor yang diduga dapat mempengaruhi minat belajar siswa, diantaranya yaitu penggunaan media pembelajaran powerpoint, motivasi belajar siswa, dan lingkungan keluarga.

Menurut Pribadi (2019) bahwa “media powerpoint merupakan program aplikasi komputer yang banyak digunakan untuk keperluan presentasi.” Mengingat banyaknya ragam media pembelajaran, guru diharapkan dapat memilih media dengan cermat dan tepat agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dalam jurnal penelitian Khaerunnisa et al (2018) menyatakan bahwa, “media pembelajaran *PowerPoint* memberikan manfaat bagi siswa yaitu, mampu menciptakan suasana belajar kondusif dan menyenangkan.” Berdasarkan pernyataan Khaerunnisa et al dapat diduga bahwa melalui penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* yang mempunyai potensial yang beragam dan menarik sangat tepat bilamana diterapkan guru mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al- Mukrimin Guppi Bulukasa Kabupaten Bone dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa. Menurut dalam jurnal sarah et al (2018) bahwa, “motivasi siswa dapat menimbulkan minat belajar siswa yaitu ingin membuktikan bahwa siswa mampu berprestasi serta ingin mendapatkan nilai yang bagus dan menjadi juara kelas.” Motivasi belajar siswa penting untuk ditingkatkan dalam diri siswa, karena rendahnya motivasi belajar siswa diduga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Adapun faktor lingkungan keluarga diduga mempengaruhi minat belajar yaitu berupa dorongan tua, nasihat, dan dukungan fasilitas belajar siswa. Untuk meningkatkan minat belajar siswa maka dukungan orang tua siswa sangat mempunyai peranan penting, karena faktor lingkungan keluarga merupakan sumber pendidikan utama bagi siswa.

Pentingnya peran dukungan orang tua agar minat belajar siswa meningkat menurut dalam jurnal Diniaty (2017) sebagai

berikut, “Pentingnya dukungan orang tua, karena siswa yang memperoleh dukungan dari orangtua akan menjadikan siswa lebih baik, lebih giat, optimis, semangat, dan senang dalam belajar.”

Berdasarkan observasi pendahuluan pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al- Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone, ditemukan masalah yaitu terkait dengan masih rendahnya minat belajar siswa ditandai dengan kurangnya rasa senang siswa saat mengikuti mata pelajaran IPS ekonomi, kurangnya ketertarikan siswa yang ditandai melalui kegiatan siswa diantaranya mencatat pokok materi pembelajaran dan mengerjakan tugas tepat waktu, dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Pentingnya masalah tersebut untuk diteliti agar minat belajar siswa dapat meningkat sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, maka perlu adanya peningkatan penggunaan media pembelajaran powerpoint, motivasi, dan lingkungan keluarga sebagai konsep untuk mengatasi masalah minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas di VIII MTs Al- Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone.

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul, “*Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone.*”

KAJIAN TEORI

1. Minat Belajar

Minat belajar siswa adalah suatu kecenderungan peserta didik terhadap objek pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih daripada sebelumnya disertai dengan adanya keinginan, perhatian, rasa senang, dan ketertarikan.

a) Strategi peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi

Minat belajar merupakan hal yang perlu atau penting ditingkatkan oleh guru peserta didik, maupun siswa itu sendiri, dan dukungan keluarga untuk kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar, karena tanpa minat belajar siswa akan memberikan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran itu

sendiri. Minat belajar adalah suatu kecenderungan peserta didik terhadap objek pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih daripada sebelumnya disertai dengan adanya keinginan, perhatian, rasa senang, dan ketertarikan.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat melalui penggunaan media PowerPoint dengan model desain ARCS. Menurut Keller dalam pribadi (2019:119) bahwa model desain pembelajaran ARCS dengan bantuan media PowerPoint dapat menciptakan program presentasi yang efektif. Penjelasan sebagai berikut:

1. *Attention*. Cara untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap materi presentasi dapat dilakukan melalui penggunaan kombinasi yang harmonis dari komponen tampilan powerpoint seperti teks, gambar, dan video.
2. *Relevance*. Isi atau materi yang terdapat dalam program powerpoint harus relevan atau sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
3. *Confidence*. Pengetahuan dan sikap yang merupakan isi atau materi presentasi harus dapat memberi keyakinan bagi siswa untuk menerapkannya.
4. *Satisfaction*. Rasa puas dalam diri siswa akan muncul apabila isi atau materi yang diperestasikan melalui slide powerpoint dirasa nyaman untuk dilihat akan meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau materi presentasi.

Berdasarkan uraian pendapat Keller di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat melalui media pembelajaran powerpoint yang di desain ARCS. 1 Melalui kombinasi teks, gambar, efek visual, dan video klip yang terdapat dalam potensial media pembelajaran powerpoint akan menarik perhatian siswa, sehingga minat belajar siswa akan meningkat. 2 Isi materi pembelajaran yang berkaitan langsung dengan realitas kebutuhan siswa atau pengalaman siswa dapat membuat siswa tertarik untuk mengetahui materi lebih lanjut. 3 Isi materi pembelajaran yang dipresentasikan harus menyakinkan siswa bahwa pembelajaran tersebut penting untuk diimplementasikan. 4 Rasa puas siswa akan timbul bilamana materi pembelajaran yang dipresentasikan terlihat indah dan menarik, sehingga siswa akan terkesan mengingat materi pembelajaran lebih lama.

Selanjutnya untuk meningkatkan minat belajar diri sendiri berdasarkan pernyataan yang

di muat pada web page LP3i (2021) sebagai berikut: 1 Berusaha membuka diri. 2 Mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. 3 Mencari teman untuk belajar. 4 Menyesuaikan dengan kemampuan. 5 Menggunakan media pembelajaran. 6 Mengetahui masalah yang dialami. 7 Belajar yang bisa untuk karier di masa depan.

Berdasarkan pernyataan yang dimuat di web page LP3i, dapat disimpulkan bahwa apabila siswa ingin meningkatkan minat belajarnya sebagai berikut: 1. Membuka diri untuk mengetahui pentingnya materi pelajaran IPS, kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Mencari teman untuk belajar dan mendiskusikan materi pembelajaran untuk mengetahui lebih lanjut manfaatnya dalam kehidupan sosial. 3. Belajar dengan sesuai kemampuan dan menggunakan media yang menarik dan efektif. 4. Pelajaran dijadikan bentuk persiapan atau bekal untuk masa depan yang akan lebih baik.

Adapun cara untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui dukungan keluarga (orang tua) menurut dalam jurnal penelitian Diniaty (2017) yaitu sebagai berikut: Memberikan motivasi, menasehati, memberikan reward, melengkapi fasilitas belajar siswa, memberikan biaya yang dibutuhkan siswa, membelikan seragam, peralatan sekolah, mendampingi siswa belajar, berbagi pengalaman tentang pelajaran dengan siswa, memperhatikan pola makan, kesehatan, lingkungan belajar, kenyamanan, memperhatikan permasalahan siswa dalam belajar, dan lain sebagainya yang diperlukan siswa agar tuntas dan semangat belajar.

Berdasarkan uraian pendapat Diniaty, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui lingkungan keluarga yaitu: memberikan nasihat dan memotivasi siswa untuk belajar yang lebih giat, kemudian memberikan hadiah setiap siswa lulus dan mendapatkan peringkat minimal tertinggi 3 besar. Orang tua ikut serta untuk memecahkan masalah kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

b) Fungsi minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran

Fungsi minat umumnya seringkali diidentikkan sebagai kekuatan atau pendorong dalam diri siswa untuk belajar lebih giat. Minat belajar siswa akan tampak pada ketekunan siswa untuk mengetahui objek pembelajaran lebih lanjut. Dalam buku Syahputra (2019:20) menjelaskan bahwa, “fungsi minat dalam belajar

lebih besar sebagai *motivating force* yaitu kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar.” Siswa yang berminat dalam pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar. Selanjutnya dalam buku Sutrisno (2021:11) bahwa minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuni oleh seseorang/siswa.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi minat belajar yaitu sebagai suatu kekuatan yang mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik atau tujuan pembelajaran disertai dengan ketekunan terhadap objek pembelajaran IPS Ekonomi.

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

Pada umumnya terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu merupakan dari dalam diri individu siswa sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu merupakan dari luar diri individu siswa. Menurut dalam jurnal penelitian Sarah et al (2021) bahwa faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa sebagai berikut: (1) Faktor internal rasa ingin tahu siswa yang mempengaruhi minat belajar siswa. Motivasi siswa yang dapat menimbulkan minat belajar siswa yaitu ingin membuktikan bahwa siswa mampu berprestasi serta ingin mendapatkan nilai bagus dan menjadi juara kelas, dan faktor internal jasmani. (2) Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah lingkungan keluarga berupa perhatian orang tua, relasi anggota keluarga, suasana rumah serta keadaan ekonomi keluarga. Faktor lingkungan sekolah berupa strategi mengajar guru, hubungan antar siswa, serta sarana dan prasarana sekolah. Selanjutnya faktor lingkungan masyarakat yang berpengaruh pada minat belajar siswa adalah media massa serta peran teman sebaya.

Menurut dalam jurnal Diniaty (2017:98) bahwa minat belajar siswa dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal sebagai berikut; (1) Faktor internal dalam diri individu itu sendiri, seperti: keingintahuan, motivasi, kemampuan, kesehatan, perhatian, kebutuhan, dan lain sebagainya. (2) Faktor eksternal dari luar diri individu, seperti orangtua (dukungan dari orangtua), metode guru mengajar, guru, teman, fasilitas atau sarana dan prasarana belajar di sekolah, dan keadaan lingkungan belajar.

Salah satu faktor luar yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah dukungan orangtua. Dukungan orangtua yang berupa sokongan, dorongan, perhatian orangtua terhadap minat belajar anaknya.

Menurut Suryabrata dalam Syahputra (2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terdiri faktor internal dan eksternal sebagai berikut: (1) Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. (2) Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berniat yang datangnya dari luar diri seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasana dan sarana atau fasilitas, keadaan lingkungan.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menimbulkan minat belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. 1) Faktor internal terdiri dari indikator perhatian siswa, motivasi, kemampuan, kebutuhan, dan kesehatan. 2) Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan media pembelajaran.

d) Indikator minat belajar siswa

Untuk mengetahui apakah siswa mempunyai minat belajar terhadap mata pelajaran IPS ekonomi, maka perlu diketahui beberapa indikator minat belajar siswa dalam kegiatan mengikuti proses mata pelajaran. Adapun indikator untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran (Darmadi, 2017:318) sebagai berikut:

1. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan.
2. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
3. Adanya kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik.

Selanjutnya Safari dalam Syahputra, (2020:19) menjelaskan bahwa indikator minat belajar siswa ada empat sebagai berikut: (1) Perasaan Senang. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenangi. (2) Ketertarikan Siswa. Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau

bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. (3) Perhatian Siswa. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang daripada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek yang tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. (4) Keterlibatan Siswa. Ketertarikan seseorang siswa akan suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Berdasarkan beberapa dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar siswa yaitu meliputi: rasa senang atau suka ketika mengikuti mata pelajaran IPS ekonomi, perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, ketertarikan pada mata pembelajaran IPS ekonomi, dan partisipasi atau keterlibatan siswa dalam kelangsungan proses pembelajaran.

2. Penggunaan Media PowerPoint

Media PowerPoint adalah aplikasi bawaan microsoft office yang banyak digunakan untuk kegiatan presentasi.

a) Potensi media pembelajaran powerpoint

Di era globalisasi program aplikasi media powerpoint telah banyak digunakan dalam kegiatan presentasi diberbagai bidang sebagai sarana media pembelajaran untuk menyajikan informasi secara efektif dan efisien.

Adapun potensi powerpoint sebagai media pembelajaran yang dapat dioptimalkan untuk menciptakan kegiatan presentasi yang efektif, efisien, dan menarik (Pribadi, 2019:109) sebagai berikut:

1. Penggunaan teks dalam aplikasi powerpoint meliputi penggunaan font, size, text color dan shading.
2. Penggunaan Gambar. Gambar yang disisipkan dapat berupa foto, diagram, grafik, dan *clipart*.
3. Penggunaan video klip dapat dilakukan untuk memperjelas konsep yang dikomunikasikan kepada siswa.
4. Penggunaan efek visual dalam powerpoint dapat menggunakan efek untuk menampilkan pesan dan informasi dalam slide presentasi.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa potensi media powerpoint berbagai ragam bentuk yang bisa dioptimalkan

seperti penggunaan teks, gambar, video klip, dan efek visual. Penggunaan teks dapat digunakan dengan berbagai bentuk jenis huruf, warna, dan ukuran. Penggunaan gambar meliputi foto, diagram, grafik, dan *clipart*. Penggunaan video klip yang berdurasi pendek. Penggunaan *visual effect* dan *sound effect*.

b) Pemanfaatan media pembelajaran powerpoint dalam berbagai aspek kegunaan

Pemanfaatan media pembelajaran powerpoint dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam melakukan suatu aktifitas presentasi. Menurut Kaharuddin (2018:3) bahwa media powerpoint kegunaanya sebagai berikut:

- a) Membuat presentasi dalam bentuk slide yang tak terbatas;
- b) Menambahkan audio, video, gambar, dan animasi dalam presentasi sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan hidup;
- c) Mempermudah dalam mengatur dan mencetak slide;
- d) Membuat presentasi dalam bentuk softcopy sehingga dapat diakses melalui perangkat computer.

Menurut Pribadi (2019:104) bahwa penggunaan program microsoft powerpoint sebagai sarana presentasi dapat memberikan beberapa keuntungan bagi penggunaannya sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai kerangka atau outline untuk kegiatan presentasi
2. Membuat kegiatan presentasi menjadi proses yang sistematis dan utuh
3. Membuat aktifitas presentasi menjadi menarik
4. Melibatkan siswa dalam aktifitas presentasi menjadi menarik
5. Meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau yang dipresentasikan.

Sedangkan menurut Yunita (2020:3-4) bahwa kegunaan microsoft powerpoint sebagai berikut:

1. Sarana untuk mempermudah sebuah presentasi.
2. Membuat sebuah presentasi berbentuk softcopy sehingga dapat diakses oleh berbagai perangkat computer.
3. Membuat presentasi dalam bentuk slide yang menarik dan disenangi dengan dukungan fitur audio, video, gambar dan animasi serta template/desain yang akan dipergunakan.

4. Mempermudah dalam membuat, mengatur dan mencetak berbagai slide.

Menurut Tysara (2021) bahwa kegunaan microsoft powerpoint diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk mempermudah melakukan sebuah presentasi.
2. Membuat materi presentasi berbentuk softcopy sehingga dapat diakses oleh berbagai perangkat gawai.
3. Memudahkan pembuatan presentasi dalam bentuk slide yang menarik dengan fitur audio, video, gambar dan animasi serta template yang akan dipergunakan.
4. Mempermudah dalam proses pembuatan, pengaturan, dan mencetak berbagai slide.
5. Memberikan materi pembelajaran agar mudah dipahami siswa.
6. Membuat bahan presentasi lebih hemat karena menggunakan softcopy dan tidak boros kertas.
7. Menuturkan sebuah cerita menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami siswa.
8. Memengaruhi audiens atau pendengar dengan suatu gagasan teks, audio, dan visual.
9. Memotivasi dan menginspirasi siswa agar tujuan penyampaian gagasan bisa lebih mudah dimengerti.
10. Membuat audiens atau pendengar bisa mencetuskan ide atau gagasan baru sesuai keinginan yang melakukan presentasi.
11. Menyampaikan permasalahan, solusi, dan cara kerja menjadi lebih sederhana.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kegunaan microsoft powerpoint yaitu: 1) mempermudah dalam proses pembuatan presentasi, pengaturan, dan mencetak slide. 2) dapat menyisipkan teks, gambar, audio, video, dan animasi sehingga membuat presentasi beragam dan menarik. 3) sarana untuk mempermudah presentasi. 4) membuat presentasi dalam bentuk softcopy sehingga dapat diakses melalui perangkat komputer. 5) sebagai sarana presentasi yang lebih praktis, efektif, dan efisien.

c) Kategori presentasi media pembelajaran powerpoint yang baik

Dalam presentasi perlu diperhatikan berbagai kategori penggunaan media pembelajaran powerpoint yang baik. Menurut Pribadi (2019:114-117) bahwa untuk membuat bahan presentasi powerpoint yang efektif,

efisien, dan menarik perlu diperhatikan beberapa faktor sebagai berikut:

- a) Menggunakan ukuran huruf yang memadai untuk dibaca;
- b) Menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca;
- c) Menggunakan ilustrasi gambar yang relevan dengan pesan dalam slide;
- d) Menggunakan foto dan clipart yang menarik dan jelas;
- e) Memperhatikan kontras warna huruf dengan warna latar belakang.

d) Tujuan presentasi media pembelajaran PowerPoint

Berbagai tujuan presentasi media pembelajaran PowerPoint diantaranya sebagai pengantar informasi atau pengetahuan untuk menarik perhatian siswa melalui isi slide materi pembelajaran yang diproyeksikan. Dalam buku Pribadi (2019:118) menyatakan bahwa, "tujuan pemanfaatan media yang diproyeksikan selain untuk menarik perhatian siswa juga untuk memperjelas konsep-konsep yang ditayangkan di layar atau *screen*." Sedangkan menurut Yusuf et al (2020:30) bahwa pengoperasian media presentasi powerpoint dapat dilihat tujuan media yang berbasis presentasi sebagai berikut: (1) Menginformasikan. Presentasi sebaiknya menyampaikan informasi secara detail dan jelas sehingga siswa dapat menerima informasi dengan baik dan tidak salah persepsi yang diberikan tersebut. (2) Meyakinkan. Presentasi berisi informasi, data, dan bukti-bukti yang disusun secara logis sehingga meyakinkan siswa atas suatu topik tertentu. (3) Membujuk. Presentasi dapat berisi bujukan, atau rayuan yang disertai dengan bukti-bukti sehingga siswa merasa tidak ragu dan yakin untuk melakukan suatu tindakan. (4) Menginspirasi. Presentasi yang berusaha untuk membangkitkan inspirasi siswa. (5) Menghibur. Presentasi yang berusaha untuk memberi kesenangan pada siswa melalui informasi yang diberikan.

Dari beberapa keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari presentasi media pembelajaran powerpoint yaitu memberikan informasi, meyakinkan atau memperjelas konsep yang ditayangkan, membujuk, menginspirasi, dan menghibur siswa.

e) Indikator presentasi media pembelajaran yang diproyeksikan

Presentasi yang menggunakan media yang diproyeksikan dapat disebut berhasil apabila memenuhi beberapa indikator (Pribadi, 2019) sebagai berikut:

- a) Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dan memungkinkan siswa menerima sikap positif yang dipelajari;
- b) Memotivasi siswa untuk mendalami pengetahuan dan tampilan yang dikomunikasikan;
- c) Mengingat pengetahuan dan keterampilan yang dipresentasikan lebih lama (retensi);
- d) Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari setelah presentasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan dalam penggunaan media powerpoint yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, memotivasi, mengingat materi pembelajaran lebih lama, dan siswa dapatkan menerapkan hasil pengetahuan dari materi pelajaran yang diproyeksikan.

3. Motivasi

Motivasi belajar siswa merupakan suatu dorongan, penggerak, dan pengarah untuk mencapai tujuan atau perubahan pengetahuan dalam suatu kegiatan proses pembelajaran.

Pada umumnya terdapat dua macam motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dalam buku (Parnawi, 2019:68).
2. Motivasi ekstrinsik adalah motif- motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar (Djamarah dalam Lestari, 2020:8).

a) Fungsi motivasi siswa terhadap pembelajaran

Berbagai fungsi motivasi belajar siswa diantaranya menurut Sadirman dalam Lestari (2020:8) sebagai berikut:

1. Mendorong siswa untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menemukan arah perubahan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai, dengan demikian

motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.

3. Menyeleksi atau menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

Sedangkan dalam buku Parnawi (2019:70-71) menyatakan bahwa fungsi motivasi dalam belajar yaitu, “sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan.”

Dari uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar siswa yaitu: Motivasi sebagai suatu pendorong untuk melakukan kegiatan dalam suatu pembelajaran, sebagai suatu penggerak perbuatan untuk mencapai tujuan dari objek pembelajaran itu sendiri, sebagai pengarah atau penyeleksi tindakan-tindakan yang akan dilakukan guna untuk mencapai tujuan dari suatu objek pembelajaran.

b) Indikator motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator menurut dalam buku Uno (2016:23) sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
4. Adanya penghargaan dalam belajar;
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Sedangkan menurut Sadirman dalam Efendi & Ningsih (2020:162) bahwa indikator motivasi belajar dari setiap siswa itu memiliki dari ciri-ciri yaitu: “1. Tekun menghadapi tugas; 2. Ulet menghadapi kesulitan; 3 Menunjukkan minat; 4 Lebih senang bekerja mandiri; 5. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. 6. Dapat mempertahankan pendapatnya; 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.”

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut: (1) mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil; (2) Tekun mengerjakan tugas; (3) Ulet menghadapi kesulitan; (4) Menunjukkan minat; (5) Selalu semangat dan memperhatikan pelajaran; (6) Mempunyai pendapat; (7) Aktif mencari solusi untuk memecahkan masalah.

4. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan sumber lembaga pendidikan pertama yang berpengaruh untuk menentukan kualitas pendidikan seseorang.

a) Ciri-ciri keluarga

Secara umum ciri-ciri keluarga di Indonesia yang mudah diterima menurut Supriyono dkk, (2015:24-48) yaitu: "(1) adanya hubungan antara dua jenis kelamin yang berbeda, 2) dikukuhkan oleh suatu pernikahan, 3) adanya pengakuan terhadap keturunan (anak) yang dilahirkan dalam rangka hubungan tersebut, 4) adanya kehidupan ekonomis yang diselenggarakan bersama, dan 5) diselenggarakan kehidupan berumah tangga.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri keluarga yaitu adanya hubungan dua jenis kelamin yang berbeda, pernikahan berdasarkan peraturan agama dan negara, keturunan, adanya kebutuhan ekonomi yang diselenggarakan bersama dan kehidupan dalam berumah tangga.

b) Berbagai fungsi dalam pendidikan keluarga

Berbagai fungsi pendidikan keluarga dalam perspektif masa kini menurut Supriyono dkk, (2015:24-48) bahwa pendidikan keluarga mempunyai fungsi yang luas antara lain fungsi-fungsi keluarga tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Fungsi Keagamaan. Lembaga keluarga terbentuk karena adanya ikatan perkawinan antara seorang pria dengan seorang wanita berdasarkan tuntunan agama tertentu.
2. Fungsi Hukum. Lembaga keluarga terbentuk juga harus memenuhi tuntutan peraturan perundangan.
3. Fungsi Sosial. Sebagai lembaga sosial karena dibentuk berdasarkan norma sosial tertentu dan ditujukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang bersifat transenden religius dan sosial.
4. Fungsi Ekonomi. Salah satu fungsi keluarga adalah sebagai lembaga ekonomi, di mana di dalamnya terdapat aktivitas produksi, distribusi, konsumsi, dan investasi.
5. Fungsi Reproduksi dan Biologis. Melestarikan jenis menjadi tanggung jawab setiap orang, dengan cara memiliki keturunan.

6. Fungsi Proteksi. Keluarga menunjuk pada suasana "home" dan "hommy" yang tercipta dari rumah tangga yang damai dan sejahtera, penuh kasih sayang, dan perdamaian.
7. Fungsi Sosialisasi. Lembaga keluarga merupakan lembaga sosialisasi di mana di dalamnya berlangsung proses sosialisasi khususnya dari generasi yang lebih tua kepada generasi yang lebih muda.
8. Fungsi Psikologis atau fungsi afeksi keluarga menunjuk pada kebutuhan rasa aman, kasih sayang, ketenangan batin, dan ungkapan-ungkapan emosi yang lain yang bisa didapatkan di dalam keluarga.
9. Fungsi Proteksi. Keluarga juga berfungsi protektif atau perlindungan bagi seluruh anggota keluarga, terutama anak-anak.

Sedangkan menurut Hasbullah dalam Hasan (2020:68) menyatakan bahwa fungsi lembaga pendidikan dalam keluarga sebagai berikut:

1. Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak, pengalaman ini sangat penting bagi perkembangan berikutnya, khususnya dalam dalam perkembangan pribadinya.
2. Pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang.
3. Di dalam keluarga akan terbentuk pendidikan moral.
4. Di dalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong dan tenggang rasa sehingga timbullah kehidupan yang damai dan sejahtera.
5. Keluarga merupakan lembaga yang berperan meletakkan dasar-dasar pendidikan agama pada anaknya.

Dari uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan keluarga yaitu: meletakkan dasar pendidikan agama dan hukum negara, menumbuhkan sikap pengetahuan norma sosial dan membentuk pendidikan moral, memberikan perlindungan, menjamin kehidupan emosional anak dan ekonomis untuk tumbuh dan berkembang.

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan minat belajar siswa di lingkungan keluarga

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam lingkungan keluarga antara lain dalam buku Hakim (2005:17) menyatakan bahwa, "Adanya hubungan yang harmonis di antara sesama

keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya.”

Sejalan Darmadi (2017:173) bahwa, “siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.”

Menurut Slameto dalam Hasan (2020:66-65) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yakni:

1. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga yang sehat, besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.
2. Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga. demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga tersebut.
3. Suasana rumah. Situasi rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar.
4. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan, fasilitas belajar dan lain-lain.
5. Perhatian orang tua. Anak perlu dorongan dan pengertian orang tua.
6. Latar belakang budaya. Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kepada anak-anak kebiasaan yang baik agar mendorong anak untuk semangat belajar.

Berdasarkan dari uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dari lingkungan keluarga yaitu dapat berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Berganda Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	<i>T</i> hitung	<i>T</i> tabel	Sig.
Media PowerPoint (X1)	0,846	11.828	2,042	0,000
Motivasi (X2)	0,062	2.463		0,020
Lingkungan Keluarga (X3)	0.142	2.242		0,033
Nilai R	0,987			
<i>F</i> hitung	388.886			
<i>F</i> tabel	2,93			
Konstan	-4.244			
Signifikan	0,000			
Nilai R Square	0,973			
N	32			
Variabel Terikat: Minat Belajar Siswa (Y)				

1. Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone

Pada hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan powerpoint terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin Guppi Bulukasa Kabupaten Bone. Dilihat dari perolehan Koefisien Regresi 0,846. Untuk pengaruh signifikan dilihat dari perolehan *T*hitung 11.828 > 2,042 *T*tabel dengan signifikansi 0,000 < 0,05, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media powerpoint terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin Guppi Bulukasa Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Khaerunnisa et al (2018), bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *PowerPoint* terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Bumiayu. Penelitian ini juga sejalan dengan Oktapia et al (2019), bahwa ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran menggunakan *PowerPoint* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri Sumber Harta.

Hasil penelitian ini juga ditinjau dari indikator pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap minat belajar siswa. Pertama, “dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa, kemudian memungkinkan siswa menerima sikap positif yang dipelajari.” Dimana siswa yang memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah belajar melalui penggunaan powerpoint sebesar 69% yang berada pada kategori baik. Demikian dapat disimpulkan bahwa media powerpoint berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Kedua, “memotivasi siswa untuk mendalami pengetahuan dan tampilan yang dikomunikasikan”. Dimana siswa yang antusias belajar sesuai kebutuhan belajarnya, semangat, dan termotivasi belajar lebih giat melalui penggunaan media powerpoint sebesar 71% dengan kategori baik, diantara jumlah responden 32 yang menjawab sangat setuju dan setuju. Demikian menguatkan pernyataan dalam jurnal penelitian Khaerunnisa et al (2018) bahwa, “materi pembelajaran yang disampaikan terlihat konkrit melalui media powerpoint menarik perhatian siswa sehingga lebih terangsang untuk lebih mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.” Demikian pula menurut Tysara (2021) bahwa, “kegunaan microsoft powerpoint yaitu dapat memotivasi dan menginspirasi siswa dengan tujuan penyampaian gagasan bisa lebih mudah dimengerti.” Demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan powerpoint berpengaruh terhadap minat belajar siswa, melalui materi pembelajaran disertai dengan bukti, dan tampilan slide powerpoint yang didesain dengan menarik.

Ketiga, “mengingat pengetahuan dan keterampilan yang dipresentasikan lebih lama.” Dimana siswa yang mudah, cepat, dan meningkat daya ingatnya melalui presentasi penggunaan powerpoint yaitu 84% sangat baik, diantara jumlah responden 32 yang menjawab sangat setuju dan setuju. Siswa yang lebih mudah dan cepat memahami isi presentasi powerpoint, hal ini dikuatkan oleh pernyataan

Keller dalam Pribadi (2019) bahwa, “isi atau materi yang dipresentasikan melalui powerpoint dirasa nyaman dilihat dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap isi atau materi yang dipresentasikan”. Demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan powerpoint sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, melalui materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa, bahasa yang mudah dipahami, dan tampilan slide powerpoint yang nyaman dilihat.

Keempat, “mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari setelah presentasi.” Dimana siswa yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan 70% kategori baik diantara jumlah responden 32 yang menjawab sangat setuju dan setuju. Penggunaan media powerpoint dapat membuat siswa melakukan tindakan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan, dalam hal ini dikuatkan oleh pernyataan Yusuf et al (2020:30) bahwa, “presentasi dapat berisi bujukan atau rayuan yang disertai dengan bukti-bukti sehingga siswa merasa tidak ragu dan yakin untuk melakukan suatu tindakan. Demikian juga pernyataan Keller dalam pribadi (2019:119) bahwa, “pengetahuan dan sikap yang merupakan isi atau materi presentasi dapat memberi keyakinan bagi siswa untuk menerapkannya.” Demikian dapat disimpulkan bahwa media powerpoint berpengaruh terhadap minat belajar siswa, melalui materi pembelajaran yang disertai dengan bukti gambar, video, dan kalimat sederhana yang mudah dipahami di *slide* media powerpoint.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone

Pada hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone, dilihat dari perolehan koefisien regresi 0,062. Untuk pengaruh signifikan dilihat dari perolehan *T*hitung $2.463 > 2,042$ *T*tabel dengan signifikansi $0,020 < 0,05$, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin

GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian Kumalasari (2018) bahwa, “terdapat pengaruh positif motivasi siswa terhadap minat belajar komputer akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok.” Demikian juga dalam jurnal penelitian Sarah et al (2021) bahwa, “motivasi berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Gugus III Cakranegara.”

Hasil penelitian ini juga ditinjau dari indikator pengaruh motivasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin Guppi Bulukasa Kabupaten Bone yaitu; pertama, “Tekun menghadapi tugas.” Dimana siswa yang tidak pernah mengeluh bilamana guru memberikan tugas, mengerjakan tugas dengan teliti dan cermat, dan siswa yang menyelesaikan PR/Tugas dengan tepat waktu berada pada kategori baik sebesar 75% diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju. Hasil penelitian ini menguatkan pernyataan jurnal penelitian Sarah et al (2021) bahwa, motivasi siswa yang dapat menimbulkan minat belajar siswa yaitu ingin membuktikan bahwa siswa mampu berprestasi serta ingin mendapatkan nilai bagus.” Demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang tekun menghadapi tugas berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Kedua, “Ulet menghadapi kesulitan.” Dimana siswa yang pantang menyerah menghadapi kesulitan pada materi pelajaran dan yang selalu terdorong untuk mengatasi setiap kesulitan belajar yaitu 69% kategori baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju. Demikian dapat disimpulkan bahwa siswa ulet menghadapi kesulitan berpengaruh terhadap minat belajar siswa, oleh karena itu siswa diharapkan siswa membuka diri untuk selalu tertantang dan pantang menyerah untuk menghadapi kesulitan dalam belajarnya.

Ketiga, “Menunjukkan minat.” Dimana siswa yang senang mempelajari materi pada mata pelajaran IPS ekonomi, semangat mengikuti kegiatan proses pembelajaran IPS ekonomi yang berlangsung di ruangan kelas, dan antusias untuk mengetahui lebih lanjut materi mata pelajaran IPS ekonomi yaitu 69% kategori baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju. Demikian menguatkan pernyataan Darmadi (2017:318) bahwa, “minat belajar dapat ditandai diantaranya dengan adanya kecenderungan pada diri siswa untuk mendapat hasil yang terbaik.” Demikian juga

pernyataan Safari dalam Syahputra (2020:19) bahwa, “ketertarikan seseorang siswa akan suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Keempat, “Lebih senang bekerja mandiri.” Dimana siswa menyukai kegiatan pembelajaran yang memiliki tanggungjawab secara mandiri dan senang mengerjakan tugas mata pelajaran IPS ekonomi tanpa melalui bantuan orang lain 70% kategori baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini menguatkan pernyataan Sadirman dalam Efendi & Ningsih (2020:162) bahwa, “siswa yang mempunyai motivasi dapat dilihat diantaranya yaitu, siswa lebih senang bekerja mandiri.”

Kelima, “Tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.” Dimana siswa yang selalu tertantang untuk mengerjakannya tugas-tugas yang rutin dan semangat mengerjakannya tugas-tugas yang rutin dari guru yaitu 69% kategori baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju. Demikian menguatkan pernyataan oleh Uno (2016:23) bahwa, “motivasi belajar dapat dilihat diantaranya adanya hasrat dan keinginan berhasil, kemudian adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.” Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran dan keinginan siswa untuk mendapat hasil yang baik sehingga lebih dominan tertantang dan tidak cepat bosan menghadapi tugas pada mata pelajaran IPS ekonomi.

Keenam, “Dapat mempertahankan pendapatnya.” Dimana pendapat siswa yang sulit untuk digugurkan yaitu 66% kategori baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini menguatkan pernyataan Sadirman dalam Efendi & Ningsih (2020:162) bahwa, “siswa yang mempunyai motivasi dapat dilihat diantaranya yaitu, siswa dapat mempertahankan pendapatnya.”

Ketujuh, “Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.” Dimana siswa yang tidak mudah merubah pendirian, tidak mudah melepaskan apa yang telah siswa yakini 78% kategori baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Sadirman dalam Efendi & Ningsih (2020:162) bahwa, “siswa yang mempunyai motivasi dapat dilihat diantaranya yaitu, siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.”

Kedelapan, “Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.” Dimana siswa

selalu semangat mencari jawaban pada soal-soal dalam mata pelajaran IPS ekonomi dan menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna memecahkan masalah soal-soal yaitu 77% kategori baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini menguatkan pernyataan dalam buku Parnawi (2019:70-71) bahwa fungsi motivasi dalam belajar yaitu: "Motivasi sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan." Demikian sejalan dengan pernyataan Sadirman dalam Lestari (2020:8) sebagai berikut: "Motivasi sebagai pendorong siswa untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan; menemukan arah perubahan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai; dan menyeleksi atau menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan."

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone

Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone. Dilihat dari perolehan koefisien regresi 0.142. Untuk pengaruh signifikan dilihat dari perolehan *Thitung* 2.242 > 2,042 *Ttabel* dengan signifikansi 0.033 < 0,05, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Palanda (2017) bahwa, "terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar." Hasil penelitian ini juga menguatkan penelitian Anggraeni (2017) bahwa, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari di SD Negeri Dukuhwaru 4 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian ini juga ditinjau dari indikator pengaruh motivasi belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-

Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone yaitu; pertama, "Cara orang tua mendidik." Dimana orang tua siswa yang menanamkan kedisiplinan belajar di rumah, orang tua menegur jika banyak bermain daripada belajar di rumah, dan mengingatkan untuk selalu cermat dan teliti mengerjakan tugas/PR dari Sekolah yaitu 71% kategori baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju.

Hasil penelitian ini menguatkan pernyataan Darmadi (2017:173) bahwa, "siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik." Demikian pula menurut Slameto dalam Hasan (2020:66-65) menyatakan bahwa, "faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa diantaranya yaitu cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya." Demikian dapat disimpulkan bahwa cara orang tua mendidik berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Kedua, "Relasi antara anggota keluarga." dimana keluarga siswa membantu apabila mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran IPS ekonomi dan hubungan siswa dengan keluarga terjalin dengan baik yaitu 80% kategori baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju.

Hasil penelitian ini menguatkan pernyataan dalam buku Hakim (2005:17) menyatakan bahwa, "faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain yaitu adanya hubungan yang harmonis di antara sesama keluarga." Demikian juga menurut Darmadi (2017:173) bahwa, "siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa relasi antara anggota keluarga." Sejalan Slameto dalam Hasan (2020:66-65) bahwa, "relasi antara anggota keluarga mempengaruhi minat belajar siswa, yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga."

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa relasi antara keluarga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, relasi antara keluarga perlu terjalin dengan baik.

Ketiga, "Suasana rumah." Dimana suasana di rumah sangat mendukung kenyamanan siswa untuk belajar IPS Ekonomi yaitu 75% kategori baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju. Hasil penelitian ini menguatkan pernyataan dalam buku Hakim (2005:17) menyatakan bahwa, "faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain yaitu suasana lingkungan rumah yang

cukup tenang.” Demikian juga menurut Slameto dalam Hasan (2020:66-65) bahwa, “suasana rumah mempengaruhi minat belajar siswa, dimana situasi rumah yang dimaksudkan yaitu kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar.” Dengan demikian dapat disimpulkan suasana rumah berpengaruh terhadap minat belajar siswa, oleh karena itu perlu dalam lingkungan keluarga menjaga kondisi suasana rumah untuk mendukung kelangsungan pembelajaran anak.

Keempat, “Keadaan ekonomi keluarga.” dimana orang tua ekonomi keluarga menjamin kelancaran proses pembelajaran siswa di sekolah yaitu 88% kategori sangat baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju. Hasil penelitian menguatkan pernyataan dalam jurnal penelitian Diniaty (2017) bahwa, “melengkapi fasilitas belajar siswa, memberikan biaya yang dibutuhkan siswa, membelikan seragam, dan peralatan sekolah dapat meningkatkan minat belajar siswa.” demikian juga dalam buku Hakim (2005:17) menyatakan bahwa, “faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain yaitu keadaan ekonomi keluarga yang cukup.” Sejalan dengan pernyataan Darmadi (2017:173) & Slameto dalam Hasan (2020:66-65). Keadaan ekonomi keluarga dapat disimpulkan bahwa sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, orang tua siswa perlu mengupayakan untuk mencukupi fasilitas kebutuhan anak untuk kelangsungan terhadap objek pembelajarannya.

Kelima, “Perhatian orang tua.” Dimana Orang tua memberi nasihat untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dan orang tua memberikan penghargaan kepada saya, apabila mendapatkan hasil belajar yang tinggi pada mata pelajaran IPS ekonomi yaitu 53% kategori cukup baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju.

Hasil penelitian ini menguatkan pernyataan dalam jurnal penelitian Diniaty (2017) bahwa, “memberikan nasehati dan reward dapat meningkatkan minat belajar siswa.” Hasil penelitian ini juga menguatkan pernyataan dalam buku Hakim (2005:17) bahwa, “faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain yaitu adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya.” Demikian pula pernyataan Slameto dalam Hasan (2020:66-65) bahwa, “adanya dorongan dan pengertian orang tua mempengaruhi minat belajar siswa.” Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap anaknya cukup pengaruh terhadap minat belajar siswa.

Keenam, “Latar belakang budaya.” Dimana keluarga siswa menanamkan kebiasaan yang berperilaku baik terhadap anak-anaknya yaitu 66% kategori baik diantara 32 siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju. Hasil penelitian ini menguatkan pernyataan Slameto dalam Hasan (2020:66-65) bahwa, “tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.”

Demikian dapat disimpulkan bahwa latar belakang budaya berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, perlu ditanamkan kebiasaan atau perilaku baik dalam lingkungan keluarga, agar siswa senantiasa terdorong untuk semangat belajar dan untuk mendapatkan hasil yang baik.

4. Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint, Motivasi, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone

Pada hasil penelitian ini ditemukan nilai $F_{hitung} 388.886 > 2,93 F_{tabel}$ dengan signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, demikian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan penggunaan media powerpoint, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone. Nilai R Square yang dibentuk oleh penggunaan media powerpoint, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa yaitu 0,973 atau 97,3% yang dapat ditafsirkan bahwa penggunaan media powerpoint, motivasi, dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh 97,3% terhadap minat belajar dan sisanya 2,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penggunaan media powerpoint, motivasi, dan lingkungan keluarga.

Demikian menguatkan pernyataan Suryabrata dalam Syahputra (2020) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terdiri faktor internal dan eksternal sebagai berikut: (1) Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. (2) Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berniat yang datangnya dari luar diri seperti dorongan dari

orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasana dan sarana atau fasilitas, keadaan lingkungan.

Berdasarkan demikian menguatkan bahwa motivasi, lingkungan keluarga berupa dorongan tua, dan sarana yang meliputi penggunaan media pembelajaran powerpoint berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh penggunaan media powerpoint, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone. Dimana pengaruh positif secara parsial dilihat dari perolehan koefisien regresi variabel independen yang menunjukkan angka positif dan mengalami peningkatan terhadap variabel dependen, kemudian pengaruh signifikan secara parsial dilihat dari perolehan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $< 0,05$. Pengaruh secara simultan dilihat dari perolehan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi yaitu $< 0,05$. Tingkat tanggapan siswa yang paling tinggi ditinjau dari indikator pengaruh penggunaan media powerpoint yaitu, “siswa mengingat pengetahuan dan keterampilan yang dipresentasikan lebih lama” berada pada kategori sangat baik. Motivasi belajar siswa ditinjau dari indikator “siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini” dengan kategori baik. Dari indikator lingkungan keluarga yaitu, “ekonomi keluarga” sangat baik.

Berdasarkan dari uraian kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut: (1) Diharapkan dari pihak guru dapat mempertahankan kualitas penggunaan media pembelajaran powerpoint sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII MTs Al-Mukrimin GUPPI Bulukasa Kabupaten Bone; (2) Diharapkan dari pihak siswa dapat meningkatkan lagi motivasi belajarnya. Pada penelitian ini ditemukan pada indikator motivasi belajar siswa yaitu, “dapat mempertahankan pendapat siswa” paling rendah diantara indikator lainnya, oleh karena itu masih perlu diperbaiki, agar minat belajar siswa akan lebih meningkat lagi; (3) Diharapkan dari pihak lingkungan keluarga siswa dapat meningkatkan lagi

perhatian orang tua. Pada penelitian ini ditemukan indikator perhatian orang tua dimana memberi nasihat kepada siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dan memberikan penghargaan terhadap hasil belajar tinggi yang diperoleh melalui pelajaran IPS ekonomi, masih perlu diperbaiki agar minat belajar siswa lebih meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di SD Negeri Dukuhwaru 4 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang*.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (1st ed.). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(1), 90–100. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/592/502>
- Efendi, R., & Ningsih, A. R. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah* (Tim Qiara Media (ed.); Pertama, pp. 1–184). Pasuruan: Qiara Media.
- Hakim, T. (2005). *Belajara secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Halid, H., Adu, L., & H Muzakkir. (2018). *Profesionalisme Guru Dalam Pengolahan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah* (1st ed.). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hasan, M. (2020). *Literasi dan Prilaku Ekonomi: Transfer Pengetahuan Kewirausahaan dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal* (p. 506). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kaharuddin. (2018). *Mahir Desain Slide Presentasi Dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y., & Atmaja, H. T.

- (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 31–41.
- Kumalasari, D. (2018). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar (Pertama)*. Yogyakarta : Deepublish.
- LP3i. (2021). *Bagaimana Cara Meningkatkan Minat dan Hasrat Belajar?* LP3i. <https://www.lp3i.ac.id/bagaimana-cara-meningkatkan-minat-dan-hasrat-belajar/> (Diakses 6 Mei 2021)
- Oktapia, D., Asmara, Y., & Yati, R. M. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS pada Siswa dengan Media Pembelajaran Power Point. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(2), 169–174. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.941>
- Palanda, L. (2017). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar (Pertama)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Pribadi, B. A. (2019). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (2nd ed.). Jakarta : Pranamedia Group.
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus III Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>
- Supriyono, D. (2015). *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Y. Umaya (ed.); 1st ed.). Malang : Ahlimedia Press.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi : Haura Publishing.
- Tysara, L. (2021). *11 Fungsi Microsoft Power Point, Ketahui Fitur Andalan dan Cara Menggunakannya*. Liputang6. <https://hot.liputan6.com/read/4466990/11-fungsi-microsoft-power-point-ketahui-fitur-andalan-dan-cara-menggunakannya>. (Diakses 05 Maret 2021)
- Undang-undang RI. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum* (pp. 1–38). http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp_2_UU20-2003-Sisdiknas.doc
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan* (Junwinanto (ed.)). Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Yunita, S. (2020). *Media Pembelajaran Matematika Berbasis TIK* (N. Pangesti (ed.); 1st ed.). Malang : Ahlimedia Press.
- Yusuf, Y., Setyorini, R., Rachmawati, R., Sabar, Nuramila Tyaningsih Yulis, R., Nuramila, Ardiana Yudhi Putu, D., & Hanika Musfirowati, I. (2020). *Call For Book Tema 3 (Media Pembelajaran)* (S. F Diah (ed.)). Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.